

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kajian kesiapan tim penanggulangan bencana Puskesmas Selayo dan Muara Panas dalam menghadapi bencana banjir, dapat diambil kesimpulan :

1. Sumber daya manusia yang tersedia untuk penanggulangan bencana sudah mencukupi. Pemegang program bencana di Puskesmas sudah pernah mengikuti simulasi banjir, sedangkan tim medis baru mengikuti pelatihan PPGD (Pertolongan Pertama Gawat Darurat).
2. Dana untuk penanggulangan bencana sudah tersedia, namun belum dianggarkan secara khusus dikarenakan sifatnya insidental, sehingga dana yang disiapkan hanyalah dana perjalanan yang bersumber dari BOK dan JKN.
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki Puskesmas Selayo dan Muara Panas untuk penanggulangan bencana banjir masih ada beberapa yang belum tersedia, tetapi tidak ada kendala yang berarti, karena beberapa peralatan yang tidak tersedia di kedua puskesmas sudah tersedia di Dinas Kesehatan Kabupaten Solok.
4. Kebijakan untuk penanggulangan bencana di Puskesmas Selayo sudah tersedia dengan adanya SK tim penanggulangan bencana, tetapi untuk pedoman pelaksanaan penanggulangan bencana, masih dengan pemegang program yang sebelumnya, sedangkan untuk Puskesmas Muara Panas, SK tim penanggulangan bencana masih dalam proses pembuatan, tetapi untuk pedoman petunjuk kegiatan sudah tersedia.

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan :

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok sebaiknya meningkatkan frekuensi pelatihan kebencanaan untuk masing-masing penanggung jawab program bencana di Puskesmas yang ada di Kabupaten Solok.
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang belum tersedia untuk penanggulangan bencana di Puskesmas Selayo dan Muara Panas.

Bagi Puskesmas Selayo

1. Puskesmas Selayo sebaiknya membuat perencanaan untuk melatih seluruh tenaga yang ada di Puskesmas Selayo dalam kegawatdaruratan, sehingga dapat lebih tanggap dalam penanggulangan bencana banjir.
2. Puskesmas Selayo dapat mengadvokasi Dinas Kesehatan atau pimpinan daerah setempat untuk menyediakan anggaran pelatihan dan pengadaan alat dan prasarana lainnya untuk penanggulangan bencana.
3. Puskesmas Selayo sebaiknya menyimpan segala arsip mengenai program bencana di Puskesmas Selayo, sehingga ketika pemegang program berganti, pedoman petunjuk kegiatan sudah tersedia di Puskesmas.
4. Puskesmas Selayo sebaiknya membuat RUK (Rencana Usulan Kegiatan) untuk program bencana, sehingga untuk penanggulangan bencana dapat berjalan dengan baik.
5. Puskesmas Selayo sebaiknya segera melakukan sosialisasi terhadap struktur tim penanggulangan bencana, agar anggota dapat mengetahui tugas dan fungsinya dalam tim penanggulangan bencana.

### Bagi Puskesmas Muara Panas

1. Puskesmas Muara Panas sebaiknya membuat perencanaan untuk melatih seluruh tenaga yang ada di Puskesmas Muara Panas dalam kegawatdaruratan, sehingga dapat lebih tanggap dalam penanggulangan bencana banjir.
2. Puskesmas Muara Panas dapat mengadvokasi Dinas Kesehatan atau pimpinan daerah setempat untuk menyediakan anggaran pelatihan dan pengadaan alat dan prasarana lainnya untuk penanggulangan bencana.
3. Puskesmas Muara Panas sebaiknya membuat RUK (Rencana Usulan Kegiatan) untuk program bencana, sehingga untuk penanggulangan bencana dapat berjalan dengan baik.
4. Puskesmas Muara Panas sebaiknya mempunyai peta daerah rawan bencana, sehingga dapat mengidentifikasi bahaya.

